



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**STUDI DESKRIPTIF MINAT MAKAN PADA ANAK USIA *TODDLER* DI  
BARENG LOR, KLATEN UTARA,  
KLATEN JAWA TENGAH TAHUN  
2023**

**NASKAH PUBLIKASI**

**FRISKILA NARPENDAH MISITA WIDI  
2206015**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2023**

**STUDI DESKRIPTIF MINAT MAKAN PADA ANAK USIA *TODDLER* DI  
BARENG LOR, KLATEN UTARA,  
KLATEN JAWA TENGAH TAHUN  
2023**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

**FRISKELA NARPENDAH MISITA WIDI  
2206015**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA  
YAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2023**

NASKAH PUBLIKASI

STUDI DESKRIPTIF MINAT MAKAN PADA ANAK USIA  
TODDLER DI BARENG LOR, KLATEN UTARA,  
KLATEN JAWA TENGAH TAHUN  
2023

Disusun oleh :

FRISKILA NARPENDAH MISITA WIDI

2206015

Telah melalui Sidang Skripsi pada 18 Juli 2023

Ketua Penguji



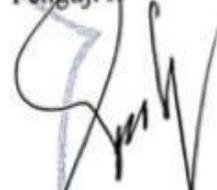
(Ethic Palupi, S. Kep.,  
Ns., MNS)

Penguji I



(Resta Betalians Wirata,  
S. Kep., MSN)

Penguji II



(Enik Listyaningsil,  
SKM, MPH)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan  
Program Sarjana STIKES Bethesda  
Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

**STUDI DESKRIPTIF MINAT MAKAN PADA ANAK USIA  
TODDLER DI BARENG LOR, KLATEN UTARA,  
KLATEN JAWA TENGAH TAHUN 2023**

Friskila Narpendah Misita Widi<sup>1</sup>, Enik Listyaningsih<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**FRISKILA NARPENDAH M W:** “Studi Deskriptif Minat Makan pada Anak Usia *Toddler* Di Bareng Lor, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 2023.”

**Latar Belakang:** Status gizi pada anak usia *toddler* dapat disebabkan oleh minat makan anak, baik minat dari dalam diri anak dan minat dari lingkungan anak tersebut. Pada November 2022 dilakukan studi awal kepada 15 ibu dari anak usia *toddler* di Kelurahan Bareng Lor, Klaten Utara, Klaten didapatkan 9 anak tidak mau makan karena mempunyai minat makan kurang, 3 anak makan banyak jika makanan sesuai selera, 1 anak hanya mau makan dengan sosis, 2 anak makan normal. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat makan pada anak usia *toddler* di Kelurahan Bareng Lor, Kecamatan Kleten Utara, Klaten, Jawa Tengah tahun 2023. **Metode Penelitian:** Desain penelitian yaitu desain *deskriptif* melalui pendekatan secara *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 31 anak usia *toddler*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Pengambilan data menggunakan kuisisioner, pengolahan data menggunakan rumus analisis univariat. **Hasil Penelitian:** Dari hasil penelitian minat makan anak usia *toddler* yaitu nilai mayoritas anak pada usia *toddler* sebanyak 24 anak (77%) memiliki minat makan yang cukup dan sebanyak 7 anak (23%) mempunyai minat makan yang baik. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas anak usia *toddler* di Kelurahan Bareng lor, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah mempunyai minat makan yang cukup. **Saran:** Bagi ibu anak usia *toddler* agar dapat meningkatkan minat makan anak dengan memberikan pola makan yang baik dan menyajikan menu makanan yang bervariasi dan menarik.

**Kata Kunci:** Minat Makan, Anak, Usia *Toddler*,

I-XIX, 1-109 + 18 tabel + 2 bagan+15 lampiran

**Pustaka:** 79, 2009-2022

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**DESCRIPTIVE STUDY OF INTEREST IN EATING IN  
CHILDREN *TODDLER* IN BARENG LOR, NORTH KLATEN,  
KLATEN, CENTRAL JAVA 2023**

Friskila Narpendah Misita Widi<sup>1</sup>, Enik Listyaningsih<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**FRISKILA NARPENDAH M W:** “Descriptive Study of Interest in Eating in Children *Toddler* In Bareng Lor, North Klaten, Klaten, Central Java 2023.”

**Background:** Children's nutritional status toddler caused by the child's interest in eating, both interest from within and interest from the child's environment. In November 2022, a preliminary study was conducted on 15 mothers of children aged toddler in Bareng Lor, North Klaten, Klaten, it was found that 9 children did not want to eat because they lacked interest in eating, 3 children ate a lot if the side dishes were suitable, 1 child ate with sausages, 2 children ate normally. **Research purposes:** To find out the interest in eating in children toddler in Bareng Lor Village, North Klaten, Klaten, Central Java in 2023. **Research methods:** The research design was design descriptive through an approach cross *sectional*. The population in this study amounted to 31 children aged toddler. Sampling technique using total *sampling*. Retrieval of data using a questionnaire, data processing using univariate analysis formula. **Research result:** From the results of research on children's eating interest toddler that is the value of the majority of children aged toddler as many as 24 children (77%) have enough interest in eating and 7 children (23%) have good interest in eating. **Conclusion:** Based on the results of the study it was concluded that the majority of children aged toddler in Kelurahan Bareng lor, North Klaten, Klaten, Central Java have an interest in eating enough. **Suggestion:** For mothers of aged children *toddler* in order to increase children's interest in eating by providing a good diet and presenting a varied and interesting food menu.

**Keywords:** Interest in Eating, Children, Age *Toddler*,

I-XIX, 1-109 + 18 tables + 2 charts + 15 attachments

**Libraries:** 79,2009-2022

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute For Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer at Nursing Program, Bethesda Istitute For Health Sciences

## PENDAHULUAN

Usia balita adalah merupakan masa emas (*golden ages*) dimana sel-sel otak sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dan berada pada perkembangan baik untuk fisik dan otak anak (Setyawati dan Hartini, 2018). Salah satu faktor dalam pertumbuhan dan perkembangan anak adalah faktor pemeliharaan kesehatan melalui konsumsi makanan yang sehat dan bergizi. Masalah makan anak usia *toddler* pada umumnya adalah minat makan anak. Minat makan anak penting diperhatikan karena dapat menghambat tumbuh kembang anak secara optimal (Ariani, 2017). Pada November 2022 dilakukan studi awal kepada 15 ibu dari anak usia *toddler* di Kelurahan Bareng Lor, Klaten Utara, Klaten didapatkan 9 anak tidak mau makan karena mempunyai minat makan kurang, 3 anak makan banyak jika makanan sesuai selera, 1 anak hanya mau makan dengan sosis, 2 anak makan normal.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yaitu desain *deskriptif* melalui pendekatan secara *cross section* *al*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 31 anak usia *toddler*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Pengambilan data menggunakan kuisisioner, pengolahan data menggunakan rumus analisis univariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

#### 1. Karakteristik Responden

Tabel 10. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan di Kelurahan Bareng Lor, Klaten Utara, Klaten 2023

Variabel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<b>Umur</b>		
17 – 25 th	4	3
26 – 35 th	15	48
36 – 45 th	1	36
46 – 55 th	1	3
Total	31	100 %
<b>Pendidikan</b>		
Tidak Sekolah	4	13
SD	2	6
SMP/Sederajat	5	16
SMA/Sederajat	12	39
Universitas	8	26
Total	31	100 %
<b>Pekerjaan</b>		
Ibu Rumah Tangga	22	71
Petani	1	3
Buruh/Swasta	6	20
ASN/Polri	2	6
Total	31	100 %
<b>Pendapatan</b>		
< 1.000.000	4	13
1.000.000 – 5.000.000	23	74
6.000.000 – 10.000.000	3	10
>10.000.000	1	3
Total	31	100 %

Sumber : Data primer terolah, 2023

Berdasarkan tabel 10 didapatkan responden yang paling banyak berusia 26 – 35 tahun sejumlah 15 orang (48%) dan responden yang paling sedikit berusia 45 – 55 tahun sejumlah 1 orang (3%), responden

yang mendominasi berpendidikan SMA/Sederajat sejumlah 12 orang (39%), dan paling sedikit berpendidikan SD sejumlah 2 orang (6%), responden yang terbanyak bekerja sebagai ibu rumah tangga sejumlah 22 orang (71%) dan paling sedikit bekerja sebagai petani sejumlah 1 orang (3%), responden yang tertinggi berpendapatan 1.000.000 – 5.000.000 sejumlah 23 orang (74%) dan terendah berpendapatan > 10.000.000 sejumlah 1 orang (3%).

## 2. Studi Deskriptif Minat Makan pada Anak Usia *Toddler*

Deskripsi data hasil penelitian variabel minat makan pada anak usia *toddler*

Table 1 Distribusi minat makan pada anak usia toddler

<i>No.</i>	<i>Interval</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase (%)</i>	<i>Kriteria</i>
1.	24 – 15	0	0	Kurang
2.	34 – 25	24	77	Cukup
3.	35 – 45	7	23	Baik
<i>Total</i>		31	100 %	

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa minat makan pada anak yang cukup sejumlah 24 orang (77%) dan minat makan pada anak yang baik sejumlah 7 orang (23%).

## B. PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 31 orang responden diketahui bahwa 48% responden berusia 26 – 35 tahun. Sebagian besar responden dalam penelitian ini berada pada rentang umur 26 – 35 tahun. Sebagian besar usia ibu adalah usia

dewasa awal yang mana dalam perkembangan psikososialnya seseorang siap dan ingin untuk menyatukan identitasnya dengan orang lain serta membuka diri terhadap dunia masyarakat luas untuk memberikan sumbangannya yang berarti (Depkes RI, 2019).

b. Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan yaitu paling banyak 12 orang (39%) berpendidikan SMA atau termasuk pendidikan menengah ke atas. Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi ibu tentang minat makan pada anak usia *toddler*. Seorang ibu rata-rata berpendidikan SMA, sehingga ibu mampu untuk memilih dan mengolah makanan yang tepat yang akan diberikan kepada anaknya agar terdapat minat makan pada anak. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menerima informasi dan semakin mudah untuk mengimplementasikan pengetahuannya dalam perilaku khususnya dalam hal minat makan pada anak (Aisyah, 2015).

c. Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yaitu paling banyak 22 orang (71%) bekerja sebagai ibu rumah tangga. Ibu yang bekerja memiliki hubungan yang luas dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja, sehingga kemungkinan mendapat informasi lebih banyak melalui tukar menukar pendapat, informasi dan pengalaman. Oleh sebab itu bekerja dapat

dijadikan sarana untuk menambah pengetahuan. Hal ini sesuai dengan penelitian Tia Monika (2016), yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi adalah pekerjaan. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung (Subarkah *et al.*, 2016).

d. Pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan yaitu paling banyak 23 orang (74%) berpendapatan sebanyak 1.000.000 – 5.000.000 (dapat dilihat pada tabel 13). Hal ini sesuai dengan teori Adriani dan Wirjatmadi (2016), bahwa pendapatan keluarga yang memadai akan menunjang tumbuh kembang anak, karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik yang primer maupun sekunder. Orang yang berpenghasilan kurang membelanjakan sebagian besar penghasilannya untuk membeli padi, jagung dan biji-bijian, sedangkan orang yang berpenghasilan tinggi membelanjakan sebagian besar penghasilannya untuk hasil olahan susu. Jadi penghasilan merupakan faktor penting bagi kuantitas dan kualitas makanan (Kumala, 2013).

## 2. Studi Deskriptif Minat Makan pada Anak Usia *Toddler*

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 31 responden pada penelitian ini tentang minat makan pada anak usia *toddler*, bahwa didapatkan 24 orang mempunyai minat makan yang cukup pada anak usia *toddler*. Minat makan pada anak bisa didapatkan dari beberapa faktor yaitu faktor pekerjaan ibu, pengetahuan ibu, ekonomi keluarga dan lingkungan. Hal ini sesuai dengan Guyton dan Hall (2016) yang menyatakan bahwa minat makan merupakan suatu proses dalam tubuh yang dapat menyebabkan seseorang mempunyai keinginan makan selain rasa lapar. Pola makan dapat dipengaruhi oleh kebiasaan makan, taraf ekonomi keluarga, lingkungan dan lain sebagainya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas sebanyak 24 orang (77%) responden mempunyai minat makan yang cukup dan 7 orang (23%) responden mempunyai minat makan yang baik pada anak usia *toddler*.

### **B. SARAN**

#### 1. Bagi Masyarakat dan Orang Tua

Bagi masyarakat khususnya bagi para ibu agar bisa memberikan pola makan yang baik dan benar pada anak khususnya pada anak usia *toddler* agar anak mempunyai minat makan yang baik.

#### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan metode penelitian kualitatif sehingga permasalahan minat makan anak akan lebih tergalih.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Untuk memberikan motivasi dan memberikan informasi-informasi (penyuluhan) kepada ibu tentang minat makan anak pada usia *toddler*.

4. Bagi Ibu Anak Usia *Toddler*

Membuat menu makanan sehat dengan berbagai bentuk.

STIKES BETHESDA YAKKUM

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Yth. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep MB., Ph.D., NS. Selaku ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta atas dukungan dan motivasinya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan
2. Ibu Ethic Palupi., S.Kep., Ns., MSN, selaku wakil Ketua 1 Bidang Akademik atas dukungannya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan
3. Ibu Indah Pramwesti, S. Kep., Ns., M.Kep. Selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan atas dukungannya sehingga skripsi ini terselesaikan
4. Ibu Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS selaku ketua penguji yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan pada skripsi ini
5. Ibu Resta Betaliani Wirata, S. Kep., Ns., MSN. Selaku penguji I yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan pada skripsi ini.
6. Ibu Enik Listyaningsih, SKM., MPH selaku penguji 2 dan dosen pembimbing yang telah berkenan membimbing selama penyusunan skripsi.
7. Seluruh Staf Puskesmas Puskesmas Klaten Utara yang selalu membantu dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Ibu dari anak usia *toddler* di kelurahan Bareng lor, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah yang bersedia menjadi responden.
9. Suami dan anak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Semua teman Angkatan 2 RPL tahun 2022 Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Yakkum Yogyakarta yang berjuang bersama dan telah memberikan dukungan, bantuan semangat dan doa selama penyusunan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. A Potter, & Perry, A. G. 2015. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik, edisi 4, Volume.2. Jakarta: EGC.
2. Ade Dwi utami, M.Pd,2014. Modul PLPG Pendidikan Anak Usia Dini, Buku I. Konsorsium Sertifikasi guru.
3. Bernadetha Beatrix Sibarani. (2013). Jurnal Pola Makan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Anak Balita di Posyandu Jakarta Utara: Universitas Indonesia.
4. Damayanti, D. (2017). Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
5. Depkes RI. (2012). Standar Pemantauan Pertumbuhan Balita. Departemen Kesehatan, Jakarta, Indonesia.
6. Dimiyati, Mahmud, (2018) Psikologi Pendidikan, Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
7. Doddy, I. (2019) Studi Status Gizi Balita Terintegrasi Susenas. Rakerkesnas. Jakarta: Kemenkes RI
8. Fikawati. (2017). Gizi anak dan remaja. Depok: Raja Grafindo persada.
9. Karyadi E, Kolopaking R. (2017). Kiat mengatasi anak sulit makan. Jakarta: PT Intisari Mediatama.
10. Muh Dhinul Almushawwir. (2018). Jurnal Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu.Makasar: UIN Alaudin.